BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah segala sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mempertahankan hidupnya. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk mempertahankan hidupnya. Komunikasi antar manusia tercipta melalui komunikasi, baik itu komunikasi verbal (bahasa) maupun nonverbal (simbol, gambar, atau media komunikasi lainnya). Selain untuk mempertahankan hidupnya, komunikasi juga mempunyai fungsi untuk memelihara hubungan dan memperoeh kebahagiaan.

Kata komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata latin *communication* dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna mengenai suatu hal.(Effendy, 2002: 3). Komunikasi mempunyai banyak makna namun dari sekian banyak definisi dapat disimpulkan secara lengkap dengan maknanya yang hakiki yaitu komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media. (Effendy, 2002 : 5) Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjalin atau berlangsung antara dua orang atau sekelompok kecil orang.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita mampu menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Secara teoritis, kita mengenal beragam tindakan komunikasi berdasarkan pada konteks dimana komunikasi tersebut dilakukan, yaitu konteks komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Jika di lihat dari beberapa konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi kelompok. Menurut Deddy mulyana kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Berdasarkan literatur yang peneliti pelajari bahwa di dalam sebuah kelompok saling terjadi pertukaran pesan, dan pertukaran pesan tersebut dilakukan melalui peristiwa komunikasi yang terjadi dalam kelompok anak indigo Jakarta.

Kelompok indigo jakarta pada awalnya memiliki keprihatinan pada pemahaman tentang indigo yang kurang di masyarakat sehingga muncul pernyataan-pernyataan dari orang-orang tertentu yang sebenarnya tidak tepat dengan apa yang ada. Banyak anggapan bahwa indigo itu penyakit, kelainan jiwa, gangguan jin, kesalahan/dosa leluhur, dsb. Sehingga banyak orang tua mengkhwatirkan putra-putrinya yang indigo. Mereka kebingungan dan banyak mencari solusi di tempat-tempat yang tidak tepat. Banyak mereka yang datang ke orang pintar atau paranormal, peruqyah, dsb. Namun mereka tidak kunjung

menemui "kesembuhan" anaknya. Anak-anak indigo pun banyak yang menjadi korban statement-statement keliru sehingga banyak diantara mereka yang depresi dan bunuh diri.

Adanya pendidikan yang kurang di masyarakat menyebabkan hal-hal negatif tersebut dapat terjadi. Karena itu kelompok Indigo Jakarta dibangun untuk memberikan edukasi dan pemahan ke masyarakat tentang seluk beluk indigo. Indigo tetap manusia biasa yang sehat. Anak-anak indigo justru banyak memiliki bakat-bakat jenius yang harus disyukuri dan didukung orang tua. Mereka bisa sukses di bidang yang mereka sukai dengan dukungan penuh dari orang tua. Sebaliknya, jika orang tua banyak menganggap mereka negatif, mereka akan sangat negatif, jiwanya kosong dan lemah. Anak-anak yang berbakat itu sepatutnya dianggap sebagai aset berharga bagi negara seperti di negara-negara maju. Sayang di Indonesia bakat-bakat jenius masih kurang diperhatikan apalagi dianggap sebagai aset.

Indigo bukan selalu berkaitan dengan mistis. Namun ini adalah bentuk kuasa Tuhan. Indigo tidak akan hilang dengan cara-cara yang memakai pemikiran tradisional seperti ke paranormal dsb. Malah lebih baik para orang tua banyak konsultasi ke psikiater tentang bagaimana sebaiknya menghadapi dan mendidik anak-anak mereka yang indigo. Indigo terjadi bukan karena hal mistis. Namun karena aktifnya kemampuan otak manusia hingga energi indigo bangkit.

Manusia saat ini hanya menggunakan sepersepuluh kemampuan otak yang sesungguhnya diberikan Tuhan. Jadi ketika kemampuan otak mereka aktif melebihi tingkat orang-orang biasa menjadi wajar jika mereka memiliki

kejeniusan dan berbagai kemampuan yang mungkin masih dianggap aneh oleh orang awam. Sedang orang-orang awam masih banyak percaya pada pembenaran yang mereka yakini. Padahal jika kita mau berpikir ayat-ayat Tuhan itu bukan hanya yang ada dalam kitab suci, namun tersebar juga di jagad raya. Kedua sumber itu harus ditelaah secara seimbang baru akan menemukan kebenaran. Jadi diharapkan banyak orang yang bisa terbuka pola pikirnya dengan adanya Komuitas Indigo.

Kelompok indigo tidak berat pada agama, golongan, suku, budaya, bangsa tertentu. Kelompok indigo membawa pluralisme. Siapapun boleh bergabung dan boleh menuangkan masalah-masalah. Kelompok indigo adalah sarana edukasi mengenai indigo dan wadah saling berbagi bagi para indigo yang memiliki masalah di lingkungannya maupun para orang-orang dekat indigo, seperti orang tua, guru, sahabat, dsb. Kelompok indigo memberikan rasa berbagi dan ciptakan rasa kebersamaan di Kelompok Indigo. Jangan enggan untuk berbagi bersama kelompok indigo. Kelompok indigo ini memberikan kesempatan untuk menuangkan inspirasi setiap anggotanya, namun diharapkan tetap bijak dalam bertutur kata. Saling menghormati dan mengayomi seperti dalam lingkungan keluarga sendiri. Kelompok indigo jakarta menjaga sekali anggotanya untuk merasa nyaman di ruang lingkup kelompok indigo sehingga tidak ada perbedaan diantara sesama anggota.

Maka berdasarakan latar belakang yang di jelaskan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **"*Komunikasi Dalam Kelompok Anak Indigo Di Kota Jakarta* (Studi Etnografi komunikasi dalam kelompok Anak Indigo)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis mengangkat sebuah rumusan masalah yaitu :

Pertanyaan makro : "Bagaimana komunikasi dalam kelompok anak indigo?"

Pertanyaan Mikro :

1. Bagaimana situasi komunikasi dalam kelompok anak indigo?
2. Bagaimana peristiwa komunikasi dalam kelompok anak indigo?
3. Bagaimana tindak komunikasi dalam kelompok anak indigo?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji mengenai komunikasi yang dilihat dari etnografi komunikasi oleh anggota kelompok anak indigo dalam berkomunikasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal maka terlebih dahulu perlu tujuan yang terarah dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Untuk mengetahui situasi komunikasi sesama anggota kelompok anak indigo
2 Untuk mengetahui peristiwa komunikasi sesama anggota kelompok anak indigo
3 Untuk mengetahui tindak komunikasi sesama anggota kelompok anak indigo

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penulis berharap agar penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi secara umum dan etnografi komunikasi dalam kelompok anak indigo. Selain itu pula dapat menjadi acuan dan dapat memperdalam pengetahuan dan teori mengenai informasi yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi .

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Kegunaan Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan serta sebagai salah satu rujukan untuk meneliti lebih lanjut dari sisi dan masalah penelitian yang sama dalam konteks Ilmu komunikasi.

1.4.2.2 Kegunaan Bagi Unviersitas

Untuk pihak universitas khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik dan Kosentrasi humas berguna sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang sama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh mahasiswa untuk meningkatan pengetahuan mahasiswa memberikan pengetahuan tentang percakapan yang dilakukan oleh anggota kelompok anak indigo.

1.4.2.3 Kegunaan Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi mengenai kehidupan anak indigo dan untuk bisa mendeksripsikan aktifitas-aktifitas yang muncul dalam anggota kelompok anak indigo. Sehingga dari hasil aktifitas-aktifitas tersebut mampu dijadikan pelajaran dan mampu menjadi pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang kelompok anak indigo.